

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Café merupakan salah satu tempat yang dibutuhkan untuk berkumpul dan bersosialisasi dengan kerabat. Semakin berkembangnya zaman, banyak bermunculan *cafe* dengan tema dan konsep yang berbeda untuk menarik minat pengunjung, dan juga memiliki beberapa fasilitas pendukung *café* seperti *retail*, *lounge* dan *bar*. Dalam perancangan *Korean Pop Café and Lounge* ini, penulis dapat mengeksplor lebih dalam lagi mengenai perancangan sebuah *Café* dari konsep yang diterapkan dalam sebuah *Café* dan juga hasil desain yang akan dituju sesuai dengan konsep seperti bentuk, pola, dan warna yang dipakai mendesain

sebuah *café*. Selain itu juga, dalam merancang sebuah *café*, harus diperhatikan letak dan kondisi lingkungan sekitarnya seperti apa. Dalam perancangan ini, penulis memilih daerah Setiabudi, Bandung karena daerah tersebut termasuk salah satu daerah wisata di Kota Bandung, yang didukung dengan banyaknya *factory outlet*, restoran dan lain-lain sehingga banyak wisatawan dalam maupun luar kota Bandung yang sering berwisata ke daerah tersebut.

Dalam perancangan ini, penulis mengangkat kebudayaan tradisional dan modern masyarakat Korea dalam bentuk *Korean Pop* yang sekarang ini sedang menjadi *trend* di kalangan anak muda, khususnya masyarakat Bandung. Oleh karena itu, penulis mengambil konsep *Unique of YG ENTERTAINMENT Style* untuk perancangan *Korean Pop Café and Lounge* ini. Pemilihan konsep ini di dapat dari pemilihan salah satu *style* K-pop yang diambil dari salah satu *entertainment* artis Korea yaitu *YG Entertainment*. *Style* pada artis-artis K-pop yang bernaung dibawah *YG Entertainment* inilah yang menjadi salah satu ciri khas dari perancangan ini. Selain itu, konsep ini juga dimaksudkan untuk mengenalkan budaya tradisional Korea kepada masyarakat Bandung dalam bentuk atau kemasan yang lebih modern yaitu melalui K-pop. Budaya K-pop (Korean Pop) yang selama ini dikenal oleh masyarakat di Indonesia umumnya adalah budaya modern masyarakat Korea saja tetapi sebenarnya budaya modern Korea sekarang ini adalah hasil budaya tradisional Korea yang terus-menerus dilestarikan dan dikembangkan menjadi suatu budaya baru tetapi tidak meninggalkan budaya lamanya.

Café dan *lounge* ini didesain dengan tema *Korean Pop* sehingga penerapan desain ruangnya lebih kearah *modern* tetapi tidak meninggalkan unsur-unsur budaya tradisional Korea yang ditampilkan lebih *modern*, seperti bentuk pola tradisional Korea zaman dahulu ditampilkan kembali dengan bentuk sama tetapi lebih modern melalui pemakaian material. Selain itu, ciri khas budaya modern Korea yang ditampilkan pada perancangan ini lebih kearah *gaya/style* artis *YG Entertainment*, yang menunjukkan gaya yang unik, bebas dan “garang”. Pada hal warna, perancangan ini mengambil keseluruhan warna yang *colorfull*. Warna

colorfull ini secara tidak langsung menggambarkan budaya modern Korea saat ini dan juga memakai warna netral (hitam, putih, abu) sebagai penyeimbang.

Jadi, penerapan konsep *unique of YG Entertainment style* pada perancangan *Korean Pop Café and Lounge* ini sudah cukup berhasil. Dilihat dari interior ruang yang sudah didesain sudah menunjukkan gaya yang unik dari *YG Entertainment*, mulai dari bentuk *furniture* sampai elemen interior yang ditampilkan pada perancangan ini sudah cukup mewakili *style* dari *YG Entertainment* dan juga budaya tradisional Korea pada perancangan ini sudah cukup terasa lewat desain interior ruang dan juga *furniture* yang mengadaptasi pola maupun simbol dari budaya Korea.

5.2 Saran

Perancangan *Korean Pop café and lounge* ini didapat beberapa saran yang dapat disampaikan dalam merancang sebuah *café* dan *lounge*. Dalam perancangan ini, penulis menerapkan unsur tradisional dan modern budaya Korea yang digabungkan dan diterapkan kedalam interior ruang maupun fasilitasnya, jika pembaca berkeinginan sama untuk merancang sebuah *café* dan *lounge* dengan memasukan unsur tradisional dan modern dari budaya masyarakat Korea, diharapkan untuk menggali lagi lebih dalam unsur-unsur budaya tradisional dan modern masyarakat Korea, karena budaya modern masyarakat Korea sekarang ini merupakan perkembangan dari budaya tradisionalnya yang masih melekat kuat pada masyarakat Korea. Jika pembaca ingin menghadirkan keharmonisan atau keseimbangan antara budaya tradisional dan modern Korea, pembaca harus memahami kebudayaan Korea yang sekarang ini seperti apa dan juga budaya tradisionalnya juga, sehingga dalam proses perancangan akan lebih mengetahui ciri-ciri budaya Korea yang akan ditampilkan.

Dalam merancang sebuah tempat berkumpul dan bersosialisasi seperti *café* dan *lounge*, hal utama yang harus diperhatikan adalah fungsi ruang dari *café* dan

lounge itu sendiri, lalu aspek kenyamanan dalam ruangan café bagi pengunjung maupun pekerja/*staff*-nya dan juga keunikan dalam hal desain ruangnya yang menjadikan ciri khas yang berbeda dengan *café* pada umumnya.